

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pro-Tha Farma pada tanggal 17 Agustus 2020 sampai 29 Agustus 2020, dapat disimpulkan bahwa:

1. Calon apoteker memahami tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian, baik yang berupa manajerial atau pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai, serta pelayanan klinik yang berupa konseling.
2. Kegiatan PKPA dapat memberikan pengetahuan yang selama ini didapatkan di perkuliahan dan dapat menerapkannya di apotek tempat PKPA.
3. Calon apoteker mampu untuk mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktek kefarmasian khususnya di apotek.
4. Kegiatan PKPA memberi pengalaman kerja yang nyata untuk calon apoteker sehingga calon apoteker memiliki pandangan yang luas terhadap dunia kerja apoteker di pelayanan kefarmasian khususnya di apotek.
5. Calon apoteker mampu memahami sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk menyelenggarakan suatu apotek, serta mengerti tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personalia yang ada di apotek.

## 5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pro-Tha Farma selama 2 minggu, saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Calon apoteker perlu untuk membekali diri dengan pengetahuan yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan di apotek, perundang-undangan farmasi yang digunakan, serta mempelajari produk obat-obatan yang ada di apotek.
2. Calon apoteker harus melatih diri untuk bisa meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan mempunyai kepercayaan diri agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian dengan baik.
3. Calon apoteker diharapkan bisa lebih aktif dan tanggap selama PKPA sehingga calon apoteker bisa mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak mengenai pekerjaan kefarmasian di apotek.
4. Kegiatan KIE perlu ditingkatkan agar pasien dapat paham dan mengerti bagaimana cara penggunaan obat dan informasi tentang obat serta dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatannya.
5. Calon apoteker perlu mempelajari dokumen apa saja yang diarsip di apotek seperti surat pesanan, faktur, dan lain-lain, dan mengetahui fungsi dari setiap dokumen.
6. Apotek sebaiknya mendokumentasikan *patient medication record* (PMR) secara lengkap kepada pasien agar dapat memantau riwayat pengobatan pasien dan dapat memudahkan untuk dilakukan penelusuran terhadap kondisi pasien.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, T. Carbamazepine (Antikonvulsan) dalam Terapi Epilepsi sebagai Penyebab Eritema Multiformis Mayor. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara: Skripsi. 2009.
- Anonim. ISO Informasi Spesialite Obat Indonesia, Volume 52. Jakarta Barat: PT. ISFI Penerbitan, 2019.
- Batubara, M. S., Siregar, Y,m Rusmarilin, H., dan Soviani, S. Pengukuran Kadar Piridoksin (Vitamin B6) dalam Darah pada Anak Penderita Defisit Perhatian dan Gangguan Hiperaktivitas (ADHD). Klorofil Vol. 2 (1): 1-6, 2018.
- Carima, A. Studi Penggunaan Obat Golongan  $\beta_2$ -Agonis pada Pasien Asma. Skripsi Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, 2016.
- Drugbank, "Cefadroxil". Diakses tanggal 27 Agustus 2020, (2020): <https://www.drugbank.ca/drugs/DB01140>
- Drugbank, "Folic acid". Diakses tanggal 27Agustus 2020, (2020): <https://www.drugbank.ca/drugs/DB00158>
- Erlangga, M. E., Sitanggang, R. H., dan Bisri, T. Perbandingan Pemberian Deksametason 10 mg dengan 15 mg Intravena sebagai Adjuvan Analgetik terhadap Skala Nyeri Pascabedah pada Pasien yang Dilakukan Radikal Mastektomi Termodifikasi. Jurnal Anestesi Perioperatif 3(3): 146-54, 2015.
- Gidal, B. E., and Garnett, W. R. Epilepsy in Pharmacotherapy 6<sup>th</sup> Ed., United States: The McGraw Hill, 2005.
- McEvoy, G. K. AHFS Drug Information Essentials. Maryland: American Society of Health-System Pharmacists, 2011.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar

- Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016.
- Pusat Informasi Obat Nasional. Pionas BPOM RI, "Actifed". Diakses tanggal 1 Oktober 2020. <http://pionas.pom.go.id/obat-baru/actifed>
- Setyowati, N. Analisis Pseudoefedrin HCl sebagai Bahan Baku Pembuatan Obat Batuk Triaminic. Laporan Praktik Kerja Lapangan FMIPA UI, 2007.
- Suardi, H.N., Antibiotik dalam Dunia Kedokteran Gigi, Cakradonya Dent J, 2014.
- Skoner, D.P. Pharmacokinetics, Pharmacodynamics, and The Delivery of Pediatric Bronchodilatory Therapy. Pittsburgh: Mosby, Inc., 2000.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Jakarta, 2009.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan. Jakarta, 2014.

- Morrell, M. J. Folic Acid and Epilepsy, New York: American Epilepsy Society, 2002.
- MIMS Drug Reference 143<sup>rd</sup> Edition. Jakarta: PT. Medidata Indonesia, 2019.
- MIMS, "Levetiracetam". Diakses tanggal 7 September 2020, (2020):  
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/levetiracetam?mttype=generic>
- MIMS, "Tremenza". Diakses tanggal 27 Agustus 2020, (2020):  
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/tremenza>
- MIMS, "Triprolidine". Diakses tanggal 7 September 2020, (2020):  
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/triprolidine?mttype=generic>
- Purwanto, I. F., Imandiri, A., dan Arifanti, L. Combination of Acupuncture Therapy and Tumeric-Liquorice Herbs for Chronic Coughing Case. *Journal of Vocational Health Studies* 01: 121-125., 2018.
- Rasheed, A. and CK, A.K. Synthesis, Hydrolysis, and Pharmacodynamic Profiles of Novel Prodrugs of Mefenamic Acid. *International Journal of Current Pharmaceutical Research* Vol. 1(1), 2009.
- Rianya, Purwastyastuti, Menaldi, S. L., dan Paramitha, L. Kortikosteroid Intralesi: Aspek Farmakologik dan Penggunaan Klinis di Bidang Dermatologi. *MDVI* Vol. 46 Ed. 1: 51-57, 2019.
- Stockis, A., Lu, S., Tonner, F., Otoul, C. Clinical Pharmacology of Levetiracetam for the Treatment of Epilepsy. *Expert Review Clinical Pharmacology* 2(4): 339-350, 2009.

- Sweetman, S. C. Martindale The Complete Drug Reference. UK: Pharmaceutical Press, 2009.
- Takai, H., Kato, I., Mitsunaga, K., Hara, M., Kodama, T., Kanazawa, M., dan Terai, M. A Pediatric Case of Anaphylactic Shock Induced by Tipepidine Hibenzate (Asverin). Japan: Asia Pacific Allergy, 2018.
- Tong, Y. Seizures Caused by Pyridoxine (Vitamin B6) Deficiency in Adults: A Case Report and Literature Review. *Intractable & Rare Diseases Research* 3(2): 52-56, 2014.
- Yulianto, A. dan Sari, K. A. K., Pola Pemberian Kortikosteroid pada Pasien ISPA Bagian Atas di Puskesmas Sukasada II pada Bulan Mei-Juni 2014, 2014.